



Waspada! Potensi Bencana Hidrometeorologi

JOGIA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta menyebut potensi hujan saat puncak musim kemarau masih cukup tinggi. Masyarakat pun diminta mewaspadai kemungkinan bencana hidrometeorologi.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Warjono mengatakan, berdasar hasil analisis dinamika atmosfer pihaknya mengidentifikasi adanya pola siklonik di Samudera Hindia yang terjadi di sisi barat Sumatera. Kondisi itu cukup berpengaruh terhadap pola angin berupa timuran dan sedikit konvergensi di wilayah Jawa termasuk DIJ.

Warjono pun mengungkapkan bahwa suhu muka laut dalam skala harian maupun minggu-

an di laut Jawa juga terpantau relatif hangat dengan kisaran suhu 28 sampai 30 derajat *celcius*. Sementara untuk suhu di Samudera Hindia selatan Jawa terpantau 26 hingga 28 derajat *celcius* dengan anomali perubahan suhu antara 0,5 hingga 2 derajat *celcius*. Disamping itu, profil vertikal kelembaban udara wilayah di DIJ terpantau pada ketinggian 1,5 hingga 5 kilometer dengan tingkat kelembaban mencapai antara 60 hingga 90 persen. Sehingga dapat meningkatkan peluang hujan pada beberapa wilayah di DIJ. Meskipun pada bulan Juli ini

sudah memasuki puncak musim kemarau.

"Kondisi ini juga masih mendukung peningkatan suplai uap air ke atmosfer, sehingga mendukung pertumbuhan awan hujan," ujar Warjono dalam keterangannya, kemarin (7/7).

Menurutnya, dengan kondisi tersebut juga ada kemungkinan sejumlah wilayah juga akan diguyur hujan dalam beberapa hari ke depan. Misalnya, pada Selasa (8/7) ada kemungkinan hujan ringan hingga sedang di Sleman, Kulon Progo bagian utara, dan Gunungkidul bagian utara.

Lalu, pada Rabu (9/7) ada berpotensi hujan ringan di Sleman, Gunungkidul bagian utara, dan Kulon Progo bagian utara. Serta pada Kamis

(10/7) ada kemungkinan hujan ringan di Sleman dan Kulon Progo bagian utara.

"Sehingga kami selalu meminta masyarakat dan instansi terkait untuk memperbarui informasi cuaca terkini," bebarnya.

Secara terpisah, Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Darmanto

menyampaikan, pihaknya sudah rutin menyebarkan informasi terkait perkembangan cuaca kepada masyarakat. Yakni melalui grup *WhatsApp* pengurus Kampung Tangguh Bencana (KTB), siaran Pusdalops, serta media sosial resmi.

Darmanto menghimbau, dengan masih seringnya turun hujan diharapkan masyarakat meningkatkan kewaspadaan

terhadap potensi bencana hidrometeorologi. Sekaligus melakukan mitigasi dengan memperhatikan kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal.

"Waspada! keberadaan pohon besar dan baliho yang berpotensi roboh serta menjaga kebersihan saluran air dengan tidak membuang sampah ke selokan atau sungai," pesannya. (inu/zam/hep)



TANGGAP BENCANA

DAPAT MENINGKATKAN PELUANG HUJAN DI DIJ

- Suhu muka laut dalam skala harian maupun minggu-an di laut Jawa juga terpantau relatif hangat dengan kisaran suhu **28 - 30 derajat celcius**.
- Suhu di Samudera Hindia selatan Jawa **26 - 28 derajat celcius** dengan anomali perubahan suhu antara 0,5 - 2 derajat celcius.



GRAFIK: HERBIE KARTUNARADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005